



PEMBUATAN TEH HERBAL DARI TANAMAN SAMBUNG NYAWA

Oleh

Marwati¹, Asril Burhan², Muh. Azwar AR³, Yuri Pratiwi Utami⁴, Burhanuddin Taebe⁵,
Khairuddin⁶, Hamdayani L. A⁷, Fadillah Maryam⁸, Reny Syahrani⁹, Abd. Halim Umar¹⁰,
Imrawati¹¹, Wahyuddin¹², Wahyu Hendrarti¹³

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13}sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar

Email: [1watimar514@gmail.com](mailto:watimar514@gmail.com)

Article History:

Received: 02-04-2022

Revised: 21-04-2022

Accepted: 23-05-2022

Keywords:

Pengabdian Masyarakat,
Rasionalitas Pengobatan
Tradisional, Teh Herbal,
Diabetes Melitus,

Abstract: *Penggunaan ramuan obat tradisional sangat penting untuk dipahami pengelolaannya sampai menjadi produk sediaan secara rasional. Pengabdian ini bertujuan untuk menambah pemahaman terkait penggunaan obat tradisional yang dibuat dalam bentuk seduhan teh herbal dalam pengobatan penyakit diabetes melitus khususnya di daerah Baraya, Kota Makassar. Dalam pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan cara ceramah secara langsung, diskusi, dan pemutaran video dalam pengolahan bahan baku sampai pembuatan teh herbal dari daun sambung nyawa. Dalam pengabdian ini, dipaparkan beberapa tanaman beserta kandungan kimia obat yang berpotensi farmakologis, pemanfaatan tanaman obat, serta bukti ilmiah yang telah diteliti. Antusias masyarakat juga sangat tinggi dalam berdiskusi dan berbagi pengalaman terkait penggunaan tanaman di masyarakat. Dalam pemutaran video pembuatan teh herbal juga memberikan penjelasan tentang cara pembuatan simplisia hingga menjadi produk herbal yang siap saji. Hasil dari pengabdian ini diharapkan masyarakat dapat mengaplikasikan ramuan dari tanaman obat keluarga dalam upaya pencegahan dan pengobatan penyakit diabetes melitus.*

PENDAHULUAN

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, hewan, mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (BPOM, 2019). Penggunaan obat tradisional di masyarakat menjadi semakin populer. Hal ini disebabkan karena ketersediaan obat tradisional di lingkungan masyarakat. Hasil Riset Kesehatan dasar (2010) menyatakan bahwa persentasi penduduk Indonesia yang pernah menggunakan obat tradisional berbentuk jamu sebanyak 59,12% yang terdapat pada kelompok umur diatas 15 tahun, baik laki-laki maupun perempuan, dipedesaan maupun diperkotaan dan 95,60% merasakan manfaatnya. Salah satu tanaman yang dugunaka sebagai obat tradisional adalah daun sambung nyawa.

Tanaman Sambung Nyawa merupakan tanaman herbal yang termasuk famili



Compositae, merupakan tanaman menahun. Tanaman ini sudah dikenal selama berabad-abad sebagai tanaman multiguna, padat nutrisi dan berkhasiat sebagai obat. Namun pengembangannya menjadi minuman fungsional belum banyak dilakukan. Sebagian masyarakat hanya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai makanan ternak seperti kambing; sehingga perlu ada riset berupa inovasi teknologi yang membuat tumbuhan ini layak untuk dipromosikan manfaat dan khasiatnya. Salah satu cara terbaik yang paling mudah dan praktis untuk mengambil manfaat dan khasiat sambung nyawa bagi kesehatan adalah membuat produk minuman teh herbal daun sambung nyawa. Teh daun sambung akan dibuat sebagai produk olahan yang dikemas dalam kemasan kantong (bag) yang terbuat dari filter paper (teh celup) yang dapat disajikan secara cepat dan instan.

Salah satu wilayah di Kota Makassar yang juga masih menggunakan obat tradisional sebagai alternatif pengobatan adalah masyarakat Jl Sunu Masjid Ikhtiar Kompleks Unhas Baraya Makassar. Penggunaan obat tradisional di wilayah ini masih jarang. Penggunaan obat tradisional juga dianggap memiliki efek samping yang rendah bahkan tidak memberikan efek samping (Parwata O.A. I.M., 2016). Beberapa faktor yang mempengaruhi efek dari penggunaan obat tradisional meliputi bagian tanaman, dosis, cara penggunaan efek samping dan interaksi.

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan obat tradisional yang bersumber dari lingkungan sekitar secara tepat dalam bentuk sediaan siap saji secara instan

Solusi Yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan tersebut maka kami menawarkan solusi berupa pemberian penyuluhan tentang pemanfaatan obat tradisional dalam penanganan penyakit diabetes melitus secara rasional melalui kegiatan ceramah sekaligus pembagian produk teh herbal kepada masyarakat.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat Masjid Ikhtiar Kompleks Unhas Baraya Makassar.

Tempat dan waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan secara luring di Masjid Ikhtiar Kompleks Unhas Baraya, kota Makassar pada tanggal 26 Desember 2021.

METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan pemutaran video. Pelaksanaan kegiatan juga melibatkan mahasiswa

1. Ceramah

Penyampaian materi dilakukan secara luring. Materi yang disampaikan saat ceramah meliputi manfaat tanaman sebagai alternatif pengobatan, identitas, kandungan kimia, bukti ilmiah, dan cara pengolahan tanaman untuk mengobati penyakit diabetes melitus.

2. Diskusi

Sesi diskusi dilakukan dengan tujuan untuk menggali pemahaman materi dari peserta tentang materi yang diberikan. Selain itu sesi ini juga memberikan kesempatan kepada masyarakat menceritakan pengalaman penggunaan obat tradisional yang telah dilakukan sebelumnya.



3. Pemutaran video

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memberikan contoh cara pembuatan teh herbal dari tanaman sambung nyawa.

HASIL

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan karena keinginan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemanfaatan tanaman tradisional khususnya yang sering mereka jumpai dan bagaimana pengolahan dan pembuatan menjadi suatu sediaan yang siap saji. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 31 orang yang terdiri dari inu masjelis taklim Mesjid Iktiar Komplek Kampus Unhas Baraya. Foto peserta pengabdian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Peserta sosialisasi Pembuatan Teh Herbal Sambung Nyawa

Target dari kegiatan ini adalah masyarakat Jl Sunu Kompleks Mesjid Iktiar Kampus Unhas Baraya. Hasil dari kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat lebih memahami tanaman obat tradisional dan dbuat dalam bentuk the herbal sambung nyawa yang digunakan sebagai terapi diabetes mellitus pada masyarakat. Dengan pembuatan teh herbal sambung nyawa yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai pengobatan DM. Diharapkan juga masyarakat memanfaatkan tanaman obat untuk mengobati penyakit ringan yang di alami. Materi mengenai obat tradisional dibawahkan oleh narasumber secara luring yaitu dengan metode ceramah dan diskusi. Foto penyampaian materi oleh narasumber dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Penyampaian materi oleh narasumber



Adapun hasil dari kegiatan ini yaitu dapat memberikan informasi kepada warga terkait khasiat, indikasi dan dosis dari tanaman obat daun sambung nyawa yang digunakan sebagai terapi diabetes melitus yang dibuat dalam bentuk sediaan teh herbal. Untuk memudahkan kegiatan ini berlangsung, warga diberi penjelasan singkat terkait penyuluhan. Kami menjelaskan tanaman-tanaman sekitar lingkungan yang memiliki khasiat sebagai obat dan bagaimana cara memanfaatkan tanaman sebagai penolong pertama untuk pengobatan maupun pencegahan suatu penyakit. Selain itu kami berharap masyarakat memiliki tanaman yang bisa dikembangkan sebagai budidaya tanaman obat dan penyimpanan simplisia atau bahan alam sehingga dapat bertahan lama.

Adapun yang menjadi pertanyaan dari sesi tanya jawab dengan warga yaitu terkait wadah yang digunakan dalam proses perebusan daun sambung. Maka dari itu kami menyalurkan penjelasan tentang tanaman sambung nyawa cara pengolahannya masyarakat dapat menggunakannya dengan baik dan benar sehingga dapat memberikan efek positif bagi kesehatan dalam masyarakat dan diajarkan cara membuat sediaan teh herbal sambung nyawa. dalam sesi diskusi dan tanya jawab dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Diskusiooleh peserta dan narasumber

KESIMPULAN

Dari kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa masyarakat Masjid Iktiar Kompleks Kampus Unhas Baraya mampu mengerti dan mengetahui tentang cara pengolahan tanaman sambung nyawa dan pembuatan teh herbal sambung nyawa

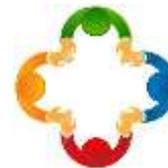
PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih dan penghargaan ini kami sampaikan kepada:

1. Kampus STIFA Makassar yang telah memberikan dana dalam pelaksanaan Program Kerja Pengabdian Masyarakat ini
2. Dosen-Dosen yang telah memberikan kami arahan yang membangun untuk melaksanakan program kerja kami dengan baik.
3. Mahasiswa Program Studi S1 STIFA Makassar yang ikut serta dalam persiapan dan pelaksanaan program kerja sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.
4. Masyarakat Masjid Iktiar kampus Unhas Baraya

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2019, Peraturan BPOM Tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Obat Tradisional. Jakarta.
- [2] Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2010, Hasil Riset Kesehatan Dasar, Jakarta.
- [3] Dalimartha, S. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 2. Jakarta: Penerbit Trubus Agriwidya; 2000.
- [4] Kementerian Kesehatan RI, 2017, KEP.MENKES. RI Tentang Formularium Obat Tradisional Indonesia, Jakarta.
- [5] Parwata O.A. I.M., 2016, Diktat Obat Tradisional, Jurusan Kimia Laboratorium Kimia Organik FMIPA. Universitas Udayana. Bali



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN